

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT DI KELAS V-B SDN 35
PAGAMBIRAN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**OLEH:
FITRI RAMADHANI
NPM. 1110013411162**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT DI KELAS V-B SDN
35 PAGAMBIRAN PADANG**

Fitri Ramadhani¹, Gusmaweti¹, Ira Rahmayuni Jusar²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi Pendidikan Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: fltr1.harunho@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Cooperative Script* di kelas V-B SD Negeri 35 Pagambiran Padang, Kecamatan Lubuk Begalung. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-B SD Negeri 35 Pagambiran, yang berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian ranah afektif siswa, lembar penilaian hasil belajar siswa, catatan lapangan, dan kamera. Berdasarkan dari hasil penelitian, persentase siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I ranah kognitif (C1) dari 46,15% meningkat pada siklus II menjadi 84,38%, dan (C2) dari 30,76% meningkat menjadi 84,61%. Rata-rata hasil belajar ranah kognitif siklus I 55,35 meningkat pada siklus II menjadi 76,90. Hal ini berarti pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri 35 Pagambiran Padang. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Cooperative Script

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Oleh karena itu, diperlukan usaha-usaha untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang akan diwariskan pada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam proses pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Hamalik, (2013:3) “:Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat”.

Penjelasan tersebut memberikan arah bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting dari perkembangan hidup seseorang, dengan adanya pendidikan, manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita dan pandangan hidupnya. Seperti diketahui dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif, yaitu suasana

belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya.

Guru harus bisa menggunakan model dan media baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi siswa, serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Namun banyak dijumpai guru pada saat ini menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya.

Guru harus bisa menggunakan model dan media baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi siswa, serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Namun banyak dijumpai guru saat ini belum semuanya dapat menerapkan dan menggunakan model atau media yang menarik bagi siswa akibatnya terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran, pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan yang telah dirumuskan.

Observasi yang telah peneliti laksanakan pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 12 dan 13 Maret 2015 di kelas V-B SDN 35 Pagambiran Padang, Kecamatan Lubuk Begalung. Peneliti bersama Ibu Yusmaida, A.Ma, Pd selaku guru kelas V-B masuk keruang kelas. Pada saat itu sebelum guru memulai proses pembelajaran terlebih dahulu mengkondisikan kelas. Guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul pembelajaran yaitu cahaya dan sifat-sifat cahaya. Guru

meminta siswa untuk menyebutkan apa saja sifat-sifat cahaya. Selanjutnya guru menjelaskan materi kepada siswa yang berhubungan dengan cahaya.

Dalam pembelajaran di kelas guru cenderung menggunakan model ceramah, model tanya jawab, dan kegiatan yang terpusat pada guru serta guru tidak bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran. Terlihat hanya 11 orang dari 26 siswa yang benar-benar memperhatikan guru dan aktif dalam kelas. Sedangkan siswa yang lain hanya diam dan sebagian lagi mengobrol dan bercanda dengan teman sebangkunya saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga, kegiatan pembelajaran tersebut tidak mampu untuk membuat siswa berpikir secara kritis. Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, hanya 6 orang siswa yang mampu menjawab dan orangnya hanya itu-itu saja. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran mengenai cahaya dan sifat-sifat cahaya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yusmaida, A.Ma,Pd yaitu guru kelas V-B SDN 35 Pagambiran Padang pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2015 pukul 09:30 WIB. Ibu Yusmaida, A.Ma,Pd menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V-B SDN 35 Pagambiran Padang memang masih rendah, baik dari hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan dan pemahaman serta hasil belajar ranah afektif tingkat keseriusan dan kerjasama. Pada hasil belajar ranah afektif dari 26 orang siswa hanya 10 orang siswa yang nilai keseriusan dan kerjasamanya baik (>75) dalam proses pembelajaran. Ada 16 orang siswa yang nilai keseriusan dan kerjasamanya kurang baik (<75) dalam proses pembelajaran ungkapkan Ibu Yusmaida.

Sedangkan hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan dan pemahaman dapat dilihat dari hasil UH 2 dengan soal yang berjumlah 20 butir pada tingkat kognitif pengetahuan dan pemahaman. Jumlah soal kognitif tingkat pengetahuan adalah 7 butir dan tingkat pemahaman adalah 13 butir soal. Dengan jumlah siswa 26 orang, 15 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA adalah 75. Dari 26 orang siswa terdapat 15 (57,69%) orang siswa yang nilainya di bawah KKM, dan yang nilainya di atas KKM ada 11 (42,30%) orang siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa 73,26 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 47. Sementara itu, ada 8 (30,76%) orang siswa yang menjawab salah soal kognitif tingkat pengetahuan, ada 18 (69,23%) orang siswa yang menjawab benar soal kognitif tingkat pengetahuan. Ada 11 (42,30%) orang siswa yang menjawab salah soal kognitif tingkat pemahaman, dan ada 15 (57,69%) orang siswa yang menjawab benar soal kognitif tingkat pemahaman. Peneliti dapat gambaran bahwa hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan siswa masih rendah yaitu 69,23% dan hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman siswa masih rendah yaitu 57,69%, dengan kata lain belum mencapai KKM.

Berdasarkan kondisi proses pembelajaran yang diuraikan di atas, salah satu hal yang ditempuh adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Taufina Taufik dan Muhammadi (2012:156), “model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model belajar dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari”.

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* ini merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan /memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian bersama pasangannya masing-masing.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas V-B SDN 35 Pagambiran Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Pada kegiatan pembelajaran guru lebih dominan menggunakan model ceramah dan model tanya jawab saja.
2. Siswa yang lain hanya diam dan sebagian lagi mengobrol dan bercanda dengan teman sebangkunya saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Hasil UH IPA 2 siswa kelas V-B semester genap, masih banyak yang di bawah KKM, yakni 15 orang siswa (57,69%) sedangkan yang nilainya di atas KKM hanya 11 orang siswa (42,30%).
4. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan pada latar belakang serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka secara umum penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan, hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman dan afektif tingkat kerjasama dan tanggung jawab. Dengan SK 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaannya dengan sumber daya alam pada KD 7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb). Secara lebih rinci peneliti membatasinya sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1).
2. Peningkatan hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman (C2).
3. Peningkatan hasil belajar ranah afektif tingkat keseriusan dalam diskusi dan kerjasama dalam kelompok.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini secara khusus adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) siswa kelas V-B dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* di SDN 35 Pagambiran Padang?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman (C2) siswa kelas V-B dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* di SDN 35 Pagambiran Padang?

- c. Bagaimanakah peningkatkan hasil belajar ranah afektif tingkat keseriusan dalam diskusi dan kerjasama dalam kelompok siswa kelas V-B dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* di SDN 35 Pagambiran Padang?

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa meningkat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Cooperative Script* ini mengandung kiat-kiat yang membantu siswa dalam melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan siswa, melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan, mengajarkan siswa menjadi percaya diri, menghargai pendapat dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) siswa kelas V-B dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* di SDN 35 Pagambiran Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman (C2) siswa kelas V-B dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* di SDN 35 Pagambiran Padang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatkan hasil belajar ranah afektif tingkat keseriusan dalam diskusi dan kerjasama dalam kelompok siswa kelas V-B

dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* di SDN 35 Pagambiran Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis atau ilmiah, praktis atau operasional, dan akademik adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian adalah memberikan pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan mengenai penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terutama dalam pembelajaran IPA di SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat bermanfaat (1) untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran, dan (2) membantu meningkatkan hasil belajar siswa siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, adalah (1) sebagai pedoman dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, dan (2) sebagai bahan informasi baru tentang kemajuan belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, yaitu sebagai bahan informasi penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 35 Pagambiran Padang dan juga berguna bagi sekolah sebagai arsip.
- d. Bagi peneliti, manfaat bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran IPA di SD.

3. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari peneliti ini yaitu sebagai pengantar bagi peneliti nantinya dalam menyusun skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana.